

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (lapangan) atau *field research* yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya (Martin, 1966).

Penelitian kualitatif ditunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak bicara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Amanah yang terletak di Kenagarian Canduang Koto laweh, Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa faktor, di antaranya adalah keberlangsungan operasional panti asuhan ini dan struktur organisasi yang mendukung penerapan prinsip manajemen. Selain itu, panti asuhan ini juga telah dihadapkan pada banyak masalah terkait pengelolaan sumber

daya, transparansi, dan efektivitas program yang menjadikannya subjek yang menarik untuk penyelidikan lebih lanjut.

Panti Asuhan Amanah memiliki sistem manajemen terintegrasi yang mencakup komunitas, keuangan, dan administrasi yang dapat dianalisis untuk melihat bagaimana prinsip manajemen diterapkan. Memilih panti asuhan ini untuk studi penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penerapan manajemen dalam suatu organisasi sosial.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang dimaksud adalah Pengurus Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam berupa, Ketua Bapak Zenfedrial, Bendahara Ibu Yenni Petri, Sekretaris Ibu Busyra Aulia Luqyana, dan Pengasuh Ibu Elmawati.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini dalam pelaksanaan penyelidikan dilakukan dengan menggunakan panca indra secara aktif (Nasution, 2006).

Penulis secara langsung melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap fenomena yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung kelapangan dengan melihat dan mengamati manajemen yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam, untuk mendapat data-data yang diperlukan dan juga terkait dengan manajemen panti asuhan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist* (Umar, 2007).

Suatu cara untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat dengan cara bertanya langsung (tanya jawab) dengan subjek penelitian. Wawancara penulis lakukan dengan subjek penelitian yaitu Pengurus Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam berupa Ketua Bapak Zanfedral, Sekretaris Ibu Busyra Auliya Lugyana, Bendahara Ibu Yenni Petri, dan Pengasuh Ibu Emawati. Wawancara ini penulis lakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok wawancara, sedangkan pendalaman dilakukan tanpa menggunakan

pedoman wawancara tetapi mengalir begitu saja dari pertanyaan tetap dikawal sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumetasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Naruko dan Achmadi, 2005).

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi pada penelitian ini berupa data yang berbentuk tulisan, dan mengambil semua gambar yang berkaitan dengan Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam seperti profil Panti Asuhan, visi, misi, tujuan, program serta struktur kepengurusan Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam, dengan menggunakan kamera handphone. Penulis juga memperoleh data dari dokumen tertulis seperti: Proposal, SK, SIOP, Anggaran Dasar (AD) atau Anggaran Rumah Tangga (ART) Panti Asuhan Amanah Nagari Canduang Koto Laweh Kabupaten Agam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mengolah, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul, sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengorganisasi, memilah, dan

menafsirkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, atau sumber lainnya, untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2008).

Data adalah informasi-informasi yang akan digali dalam rangkaian sebuah kegiatan penelitian, dalam hal ini data itu terkait dengan Manajemen di Panti Amanah Nagari Canduang Koto Laweh Kabupaten Agam.

Analisis data merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari tahap yang lain, karena analisis data merupakan pengolahan data. Analisis dalam penelitian ini sudah dimulai semenjak berada di lapangan dan bisa dilakukan berulang sesuai dengan temuan berikutnya. Data diolah secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi bukan dalam bentuk angka.

Data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif:

1. Mengumpulkan semua data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data atau subjek dalam penelitian ini.
2. Reduksi data, yaitu peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, seperti menajamkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diambil.
3. Penyajian data, yaitu kegiatan ketika data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

4. Penarikan kesimpulan, merupakan hasil analisis yang dapat merumuskan masalah dan digunakan untuk mengambil tindakan (Sugiyono, 2008)

